

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Usaha Kecil Menengah batik merupakan bagian terpenting dalam suatu daerah, UKM memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan tingkat seni budaya batik Madura, UKM batik dapat menjaga dan melestarikan seni budaya batik Madura. Batik Madura merupakan salah satu bentuk seni budaya yang berasal dari daerah Madura yang merupakan batik tulis. Motif batik tulis Madura memiliki keunikan sendiri untuk konsumen serta warna-warna yang terkesan berani. Gaya dan berbagai motif unik dan bebas. Batik Tulis Madura Memiliki karakter yang kuat, yang dicirikan oleh warna bebas yang berani (merah, kuning, hijau muda). Tapi jarang tahu bahwa batik Madura mungkin telah lebih dari seribu motif dan paling terkemuka di pasar adalah batik tulis Madura.

Model input output dapat menggambarkan aliran proses dari sektor – sektor yang saling terkait berdasarkan tingkat kebutuhan atau ketergantungan antar sektor sehingga dapat keterkaitan kepekaan dan penyebarannya dapat terdeteksi, model input output dapat menganalisa jadwal produksi sektor yang saling terkait.

Jalur distribusi merupakan alir proses produksi batik, Keterkaitan antara pengusaha batik dan pemasok / pengrajin batik yang dapat diketahui dengan keterkaitan ke belakang terhadap bahan baku yang berhubungan dengan pengrajin batik dan keterkaitan ke depan dengan industri batik. Melalui analisis jalur distribusi batik dengan melihat keterkaitan ke belakang (*backward Linkages*) dan keterkaitan ke depan (*forward Linkages*)

Tabel I-O yang menunjukkan dampak akibat bertambahnya satu unit permintaan akhir terhadap seluruh sektor disebut derajat kepekaan atau keterkaitan ke hilir atau keterkaitan kedepan (*forward linkage*). Sedang dampak yang diakibatkan satu unit permintaan masing-masing sektor terhadap *output* seluruh sektor disebut daya penyebaran atau keterkaitan kebelakang (*backward linkage*) hubungan ke bahan hulu. Apabila derajat kepekaan dan daya penyebaran ini dihitung indeksnya masing-masing, akan diperoleh *forward linkage effect ratio*

dan *backward linkage effect ratio*. Indeks tersebut dapat dipakai untuk mengetahui sektor-sektor mana yang merupakan sektor kunci (*key sector*) dimana dalam perencanaan pembangunan ekonomi tentunya akan mendapat prioritas untuk dikembangkan

Kisaran harga kain batik yang cukup mahal menjadi masalah yang serius bagi konsumen. Lama proses pembuatan yang membutuhkan ketelitian, dan mengandung seni budaya yang sangat tinggi menjadi tolak ukur dari harga batik.

1.2 Perumusan Masalah

Jalur distribusi UKM batik yang panjang dan rumit dalam proses produksi sehingga dapat mempengaruhi harga penjualan batik, yang mempengaruhi keuntungan dari pedagang. Untuk melihat kaitannya dengan industri hilir peminat batik, perlu dipelajari jalur distribusi yang dapat menghitung nilai tambah dan melihat keterkaitan ke belakang (*backward Linkages*) dan ke depan (*forward Linkages*) dari UKM batik. Oleh karena itu masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana jalur distribusi UKM Batik Madura Bangkalan berdasarkan indeks keterkaitan ke belakang (*backward Linkages*) dan ke depan (*forward Linkages*).
2. Bagaimana tingkatan tiap sektor berdasarkan hulu hilir dan konsumsi.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk:

1. Mengetahui jalur distribusi UKM Batik Madura bangkalan menggunakan analisa *backward Linkages*.
2. Mengetahui Kuadran pada tiap sektor

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah:

Penelitian hanya dilakukan di UKM batik Madura Bangkalan yang dijadikan yang dijadikan objek penelitian

1.5 Batasan Masalah

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu jenis batik.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian dilakukan berdasarkan sistematika penelitian yaitu sbb :

BAB I PENDAHULUAN

Menggambarkan secara umum hal hal yang menjadi penyebab adanya suatu masalah yang akan dihadapi, menentukan permasalahan yang ada pada penelitian sehingga dapat diketahui tujuan dari penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang teori pendukung untuk dapat menyelesaikan penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menentukan alur proses penelitian mulai dari proses awal penelitian sampai penelitian selesai

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

proses pengumpulan data UKM batik Madura dibangkalan, melakukan proses pengolahan data serta menguraikan hasil yang diperoleh dari penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian yang menjawab masalah yang terjadimenghasilkan tujuan dari penelitian.sarng bagi peneliti yang ingin mengkaji modei input output lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

Tabel 1.1 Tabel Penelitian terdahulu

No	Penelitian	Judul	Materi yang dikaji	Pendekatan
1	Abarwati (1995)	Keterkaitan antar sektor dalam struktur perekonomian indonesia	Mengidentifikasi tingkat keterkaitan antar sektor dalam struktur perekonomian indonesia	Penerapan model input Output Analisis sektor kunci dalam perekonomian indonesia
2	Pantjar Simatupang dan Nizwar Syafa'at (1996)	Keterkaitan antar Industri, Ekonomi Minyak Goreng di Indonesia	Keterkaitan antara industri minyak goreng dengan sektor-sektor lain	Penerapan Model Input Output Analisis peranan minyak goreng dalam menciptakan produksi dan lapangan pekerjaan agregat
3	Julieta M et. all (2004)	Changes in the Philippine Structure: Input-Output Analysis	Keterkaitan industri pertanian dan industri kehutanan dengan industri pengolahan	Penerapan Model Input Output Analisis perubahan struktur ekonomi berdasarkan total output dan nilai tambah di negara Philipina